

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:49-53) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala maupun keadaan. Dengan kata lain, dalam penelitian ini, kita hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri, tanpa mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel lain seperti studi eksperimen atau korelasi. Metode deskriptif berusaha memberikan gambaran umum dengan menggunakan kata-kata dan angka, atau gambaran umum tentang langkah-langkah dalam menjawab suatu pertanyaan.

Penelitian Kualitatif (Denzin dan Lincoln 1987) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada, dengan memanfaatkan lingkungan alam dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motif, dan perilaku, sedangkan deskripsi dalam kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu adalah wajar dan menggunakan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 5–6). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mengamati keadaan obyek yang ilmiah, (maka lawannya ialah

eksperimen) dimana peneliti ialah selaku instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data menggunakan teknik secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 1). Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa metode dekriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang merangkum fakta-fakta dari tempat kejadian sesuai dengan objek dan subjek yang diamati dengan menggunakan kata-kata dan disajikan dalam bentuk naratif. Dalam penelitian dekriptif kualitatif , pengumpulan data tidak hanya bertumpu pada teori, tetapi juga pada fenomena ataupun pertanda sosial yang terjadi selama proses penelitian terjadi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian ataupun sasaran dari suatu penelitian yang hendak diteliti untuk mendapatkan suatu data yang lebih terarah. Dalam objek penelitian ini adalah kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa untuk pengembangan Desa Wisata Sendang Made Jombang Jawa Timur.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Moleong (2013) yaitu mendiskripsikan subjek penelitian sebagai informan, artinya orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Dalam subjek ini memberikan masukan tentang sumber-sumber bukti pendukung, sehingga tidak hanya memberikan informasi tentang situasi dan latar

belakang objek penelitian.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Kuantitas
1	Kepala Desa	1 orang
2	Sekretaris Desa	1 orang
3	Kasie Kesejahteraan dan Pelayanan	1 orang
4	Kaur Keuangan	1 orang
5	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	2 orang
6	Masyarakat :	
	- Ketua RW Made	1 orang
	- Ketua RT Made	1 orang
	- Ketua RT Ngembak	1 orang
	- Kasun Waru	1 orang
Jumlah Subjek		10 orang

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) dilihat dari jenisnya ada 2 yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian yang dibahas ini menggunakan jenis data kualitatif. Adapun sumber data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata serta tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap informan yang didukung dengan pengamatan atau observasi (Moleong, 2007).

2. Data Sekunder

Selain data kata dan sumber data utama diperlukan tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagai data sekunder. Jadi data sekunder digunakan untuk membantu data primer dan arsip dokumen terkait kegiatannya dengan

instansi terkait dalam melakukan penelitian data sekunder ini sangat penting untuk kelancaran dalam proses penelitian dengan memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari arsip kantor desa made. Beberapa sumber sekunder antara lain informasi data realisasi APBDes, serta dokumentasi berupa catatan-catatan yang relevan dengan masalah seperti struktur organisasi, visi dan misi, data RPJMDesa, dan data penunjang lainnya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, hingga peneliti tidak memperoleh data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 62). Dari seluruh metode yang digunakan dalam pengumpulan data, tindakan serta kata-kata ialah data utama, sebaliknya data yang lain ialah data pendukung (Hamzah, 2019: 75). Hasan (2002:83) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pencatatan sebuah peristiwa baik sebagian ataupun keseluruhan yang dapat mendukung penelitian. Dalam proses teknik pengumpulan data ada beberapa teknik. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dimana dua orang bertukar informasi dan ide dengan mengajukan tanya jawab sehingga adanya makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika ingin

melakukan penelitian pendahuluan tentang masalah yang harus diselidiki, dan jika peneliti ingin mempelajari sesuatu informan yang lebih mendalam. Dengan adanya proses wawancara secara mendalam maka peneliti dapat mengungkap hal-hal yang dibutuhkan sebagai topik dan data dalam penelitian yang berkaitan dengan judul.

2. Observasi

Observasi adalah teknik atau pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati secara langsung obyek datanya sehingga peneliti mendapatkan gambaran menyeluruh dan komprehensif.

3. Dokumentasi

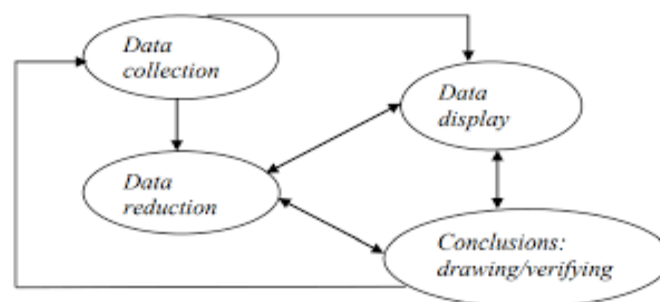
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder dari sumber. Bentuk dokumen dalam penelitian bisa beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

3.4 Analisa Data

Menurut Patton (1980:268), analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan dalam satuan uraian dasar. Ia membedakannya dari interpretasi dengan memberi makna yang signifikan pada hasil analisis, menjelaskan pola deskripsi, dan menemukan hubungan antara dimensi-dimensi deskripsi. Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci upaya untuk secara formal untuk menemukan topik dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang direkomendasikan oleh data serta sebagai usaha untuk memberikan

bantuan kepada teman dan hipotesis kerja itu. Dengan demikian analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja yang dirumuskan sesuai yang disarankan oleh data (Moleong, 2014: 280).

Model penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Hubberman. Proses analisis menurut Miles dan Hubberman sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif

Sumber : (Sugiyono, 2014).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bentuk kata-kata yang dikumpulkan atau diperlukan sesuai kondisi di tempat penelitian melalui observasi, wawancara, intisari dokumen, serta di proses melalui pencatatan. Data yang diperlukan untuk lampiran yaitu laporan realisasi APBDes dan data hasil wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema (Sugiyono, 2014: 92). Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti.

Proses reduksi terus berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan ketika peneliti mulai sebelum pengumpulan data dan selesai sampai akhir penelitian. Data yang berupa hasil wawancara dengan pemerintah desa, BPD dan masyarakat mengenai kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa untuk menunjang pengembangan desa wisata sedang made akan dipilih, disederhanakan sehingga tersaji menjadi sebuah narasi seperti pernyataan yang diajukan dan jawaban yang diterima sehingga lebih dimengerti dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif yang menyajikan data dalam bentuk tabel, pie chart, grafik, pictogram dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 95). Kajian adalah suatu kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga ketika dibaca mudah untuk memahami berbagai hal yang sedang terjadi, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang disajikan merupakan gambaran kondisi yang detail untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan yang ada. Jadi setelah data berupa hasil wawancara dengan pemerintah desa, BPD dan masyarakat sudah dipilih, disederhanakan dan membentuk narasi maka selanjutnya data tersebut disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, sistematis dan mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data sendiri untuk menjawab permasalahan peneliti yang disajikan melalui by data, teori, pembandingan penelitian terdahulu dan selanjutnya

kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran obyek sebelumnya masih samar-samar dan akan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian (Sugiyono, 2014: 99). Sehingga diharapkan dari penarikan kesimpulan dapat menjawab semua analisis data yang telah diperoleh peneliti pada saat penelitian. Dari data hasil wawancara dengan pihak Pemerintah Desa Made, BPD dan masyarakat yang sebelumnya sudah disajikan akan di simpulkan sehingga data yang terkumpul dapat dipahami dan menjawab rumusan penelitian dengan baik.